



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Bank DBS pada awalnya berdiri pada tahun 1968 sebagai Development Bank of Singapore. Bank ini berperan sebagai pendorong pembangunan ekonomi Singapura pada masa awal kemerdekaannya. Sejak saat itu, DBS telah berkembang menjadi sebuah institusi layanan keuangan yang sukses dengan menawarkan sejumlah produk yang inovatif dan solusi yang dibutuhkan oleh klien-kliennya.



Gambar 2.1 Logo Bank DBS

DBS menjadi sebuah grup layanan finansial terdepan di Asia, dengan lebih dari 200 cabang pada 15 pasar. Bermarkas besar di Singapura, DBS menjadi *market leader* di Singapura dengan lebih dari empat juta pelanggan dan juga memiliki perkembangan pada tiga kunci Asia, China, Asia Tenggara, dan Asia Selatan. Dengan memiliki posisi modal yang kuat, memiliki tingkat kredit “AA-“ dan “Aa1” yang berada pada tingkat tertinggi pada regional Asia Pasifik, DBS memperoleh penghargaan “*Safest Bank in Asia*” empat tahun berturut-turut pada 2009, 2010, 2011, dan 2012 dari Global Finance. Sebagai sebuah bank terdepan di Asia, DBS juga mengakui semangat, komitmen, dan keyakinan dari seluruh 18.000 staf yang ada, mewakili lebih dari 30 kebangsaan. DBS berkomitmen untuk memberdayakan, mendidik, dan mengajak staf untuk membangun performa organisasi yang tinggi demi kebaikan pelayanan pelanggan dan solusi bisnis yang inovatif.

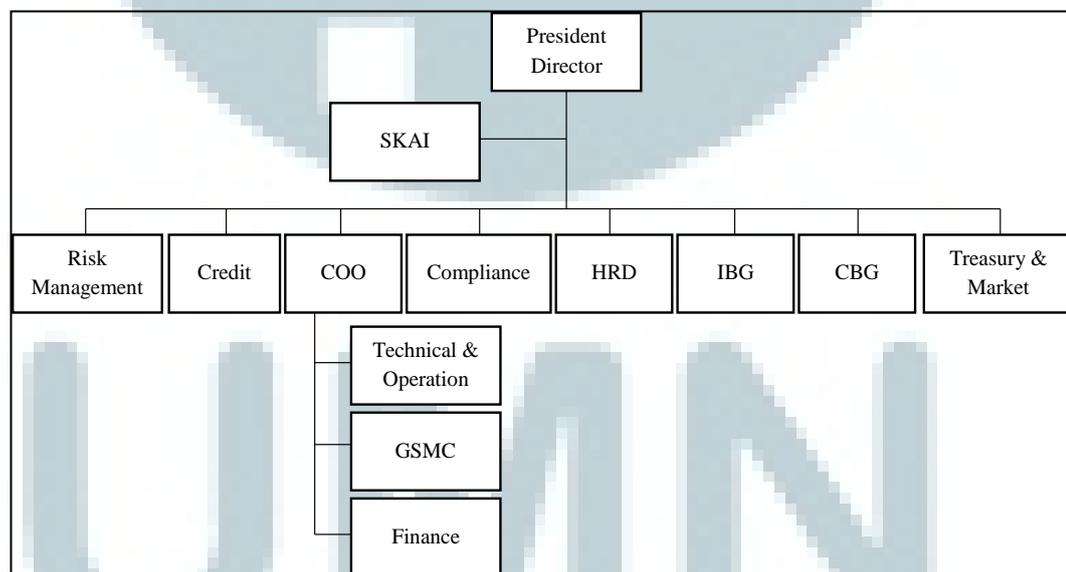
Di Indonesia sendiri, PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia) berdiri pada tanggal 30 Juni 1989 dengan nama PT Bank Mitsubishi Buana, satu usaha patungan antara The Mitsubishi Bank Ltd. dan PT Bank Buana Indonesia. Pada

tahun 1997, DBS Bank Ltd. mengakuisisi saham Mitsubishi Bank Ltd. di PT Bank Mitsubishi Buana dan menjadi PT Bank DBS Buana. Selanjutnya pada bulan Oktober 2000 nama bank berganti nama menjadi PT Bank DBS Indonesia.

DBS Indonesia memasuki usaha perbankan korporasi dan konsumen di tahun 2005. Bank ini mengawali usaha perbankan konsumennya dengan meluncurkan *DBS Treasures Priority Banking* (Perbankan Prioritas DBS) dengan target kalangan atas di kota-kota besar. Saat ini jaringan DBSI terdiri dari 40 cabang dan sub-cabang di 11 kota di Indonesia. DBSI memberikan beragam layanan perbankan, seperti pengelolaan kekayaan, pinjaman korporasi dan konsumen, pembiayaan perdagangan, deposito berjangka, rekening giro, rekening tabungan, layanan pasar uang, dan valuta asing.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Bank DBS Indonesia memiliki struktur organisasi perusahaan sebagai berikut :



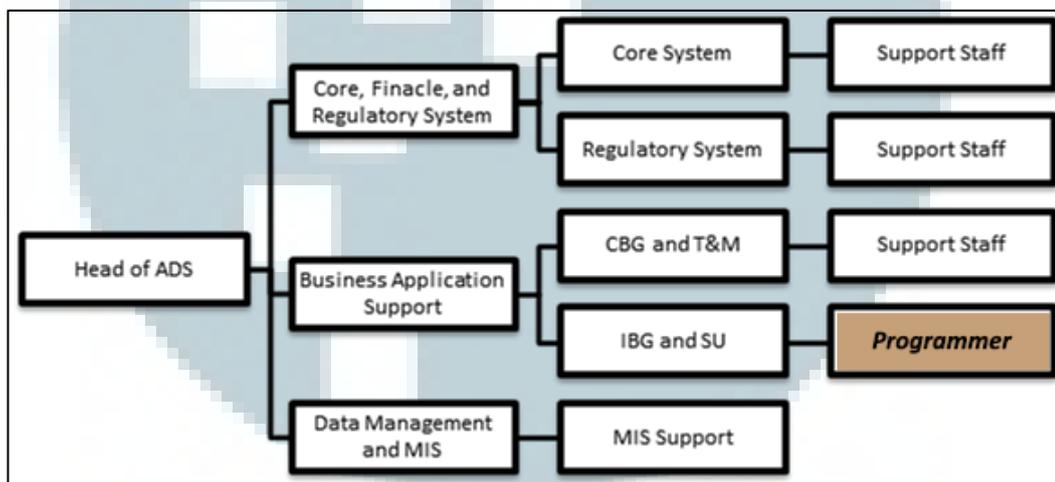
Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Bank DBS Indonesia

Berikut adalah deskripsi dari masing-masing departemen yang ada pada PT Bank DBS Indonesia.

1. *President Director* bertanggung jawab untuk memimpin operasional bank secara keseluruhan.
2. *Risk Management* bertanggung jawab untuk bekerja sama dengan mitra bisnis untuk mengelola paparan risiko demi memaksimalkan laba terhadap risiko yang dapat diterima.
3. *Credit* bertanggung jawab untuk melakukan usaha bisnis perbankan dalam bentuk kredit.
4. *COO* bertanggung jawab untuk menjalankan operasional harian perusahaan.
5. *Compliance* bertanggung jawab untuk memastikan bahwa keuntungan perusahaan terjaga, dan juga memelihara kedudukan baik dengan regulator, konsumen, partner bisnis, serta *stakeholders*.
6. *Human Resources (HR)* bertanggung jawab untuk menarik, mempertahankan, dan mengembangkan bakat demi memastikan agar perusahaan tetap menjadi spesialis di dunia perbankan.
7. *Technology & Operation (T&O)* bertanggung jawab untuk memberdayakan perusahaan dengan infrastruktur yang efisien dan terukur melalui fokus strategis pada produktivitas, kualitas, dan kontrol.
8. *Finance* bertanggung jawab untuk memberikan wawasan dan analisis pada bisnis perbankan, produk, serta profitabilitas pelanggan untuk memungkinkan bank membuat keputusan bisnis yang sehat. Bagian ini juga menyediakan manajemen modal, perencanaan bisnis, peramalan, pajak, dan jasa akuntansi penasehat untuk bisnis perusahaan.
9. *Group Strategic Marketing & Communications (GSMC)* bertanggung jawab untuk membangun, melindungi, dan meningkatkan reputasi perusahaan melalui fokus strategis dan terintegrasi pada komunikasi perusahaan, pemasaran, dan penelitian.
10. *Consumer Banking Group (CBG)* bertanggung jawab untuk menyediakan berbagai layanan solusi keuangan kepada klien perorangan.

11. *Institutional Banking Group (IBG)* bertanggung jawab untuk menyediakan berbagai layanan solusi keuangan kepada klien korporasi dan institusi besar, serta usaha kecil dan menengah.
12. *Treasury & Markets* bertanggung jawab untuk melayani perusahaan dan kebutuhan investasi dengan menawarkan berbagai produk keuangan dari valuta asing, komoditas, suku bunga, pasar uang, dan perdagangan efek.

Sedangkan, untuk struktur organisasi di dalam bagian IT – *Application Delivery System (ADS)* sendiri sebagai subdivisi dari *Technology & Operation Department* adalah sebagai berikut :



Gambar 2.3 Struktur Organisasi dalam Divisi IT – ADS

Berikut ini adalah penjelasan mengenai pembagian dalam divisi T&O IT pada bagian ADS.

1. *Head of ADS* bertugas untuk memimpin keseluruhan operasional yang menyangkut IT pada bidang *Core Banking and Regulatory System*, *Business Application Support*, dan *Data management and MIS*.
2. Bagian *Core, Finacle, and Regulatory System* bertugas untuk mendukung kinerja sistem yang digunakan pada proses bisnis utama perbankan dalam perbankan sehari-hari.
3. *Business Application Support* bertugas untuk mendukung aplikasi bisnis yang digunakan oleh bagian-bagian seperti CBG, IBG, T&M. Selain itu,

pada bagian ini juga terdapat programmer untuk membangun aplikasi yang dibutuhkan oleh bagian-bagian tersebut.

4. *Data Management and Management Information System* bertugas untuk mendukung kebutuhan pengaturan data dan informasi.

